

Therapy. Sehingga dalam proses terapi, orang tua dilibatkan untuk memberikan penguatan positif terhadap tingkah laku anak. Konselor juga melibatkan orang tua untuk melihat bagaimana kondisi anak ketika berada dalam situasi yang nyaman dan tidak ada kekerasan. Teknik Behavioral juga digunakan untuk mengubah perilaku orang tua dan anak agar lebih terbuka sehingga anak dapat mengutarakan harapan terhadap kedua orang tuanya dan begitu pula sebaliknya.

2. Kemudian mengenai hasil dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Keluarga adalah setelah diadakannya terapi, keadaan keluarga menjadi lebih harmonis dan terlihat rukun. Kegiatan belajar anak menjadi rileks karena anak tidak mendapat tekanan yang berlebihan dari orang tua karena orang tua sudah memahami kesulitan yang dialami Sang anak. Konselor menjadi fasilitator dalam memperbaiki cara mengajar Sang ibu kepada anaknya. Selain itu, Sang ayah juga mulai membuka diri dengan anak-anaknya seperti meluangkan waktu untuk mengajak keluarga pergi berlibur setiap akhir pekannya. Komunikasi yang dijalin antara orang tua dan anak juga menjadi lebih terbuka meskipun terkadang Sang ibu masih kurang sabar dalam menghadapi anaknya sehingga masih timbul bentakan ketika memanggil anaknya. Dalam penelitian ini tingkat keberhasilan yang dicapai mencapai 60 %.

B. Saran

Dalam penelitian ini Konselor masih belum bisa menyelesaikan konflik internal masing-masing konseli, hanya bisa memperbaiki hubungan suatu sistem dalam sebuah keluarga karena keterbatasan waktu sehingga sulit mendapatkan waktu untuk bertemu dengan ketiga anggota keluarga tersebut secara bersama-sama. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk bisa menangani konflik internal masing-masing anggota keluarga setelah perbaikan hubungan antar anggota keluarga. Penggunaan genogram bisa dilakukan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui latar belakang keluarga dari masing-masing anggota keluarga yang ditangani dalam terapi keluarga untuk mempermudah melacak kebiasaan-kebiasaan yang dialami dari semasa kecil dalam lingkungan keluarga masing-masing. Karena adanya trauma dan stress dalam diri sang Ibu, penelitian selanjutnya juga dapat menitikberatkan pada masalah ibu.